

PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (*PROJECT BASED LEARNING*) PADA TEKS NEGOSIASI

Roni Sulistiyono
Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta
roniuad@yahoo.co.id

ABSTRACT: The implementation of the 2013 curriculum is focused on the role of the teacher as a facilitator. The role of the teacher as a facilitator is required to have creativity in providing learning facilities. Creativity is for example in the choice of strategy, media, techniques, and learning models. The goal is that students have a sense of fun and cozy in the following study. Meanwhile, the characteristics of the 2013 curriculum for learners are required to actively seek out and not actively notified so that the center of learning occurs on the learner. Therefore, learning strategies chosen by the teacher must be able to evoke a sense of comfort, pleasure, and provide opportunities for learners to actively seek out. One student-centered learning strategy that is able to arouse the curiosity of students and to give pleasure is a project-based learning model (project based learning). Through this model, learners can work directly in the learning projects in accordance with the material or basic competencies to be taught. For example, this model is done in the negotiating text learning. Learners can negotiate directly involved in the project.

Keywords: text negotiation, project based learning

ABSTRAK : Implementasi kurikulum 2013 menitikberatkan pada peran guru sebagai fasilitator. Peran guru sebagai fasilitator dituntut memiliki kreativitas dalam menyediakan fasilitas pembelajaran. Kreativitas itu misalnya dalam hal pemilihan strategi, media, teknik, dan model pembelajaran. Tujuannya agar peserta didik memiliki rasa senang dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Sementara itu, karakteristik kurikulum 2013 bagi peserta didik adalah dituntut untuk aktif mencari tahu, bukan aktif diberi tahu sehingga pusat pembelajaran terjadi pada peserta didik. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang dipilih oleh guru pun harus mampu membangkitkan rasa nyaman, senang, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif mencari tahu. Salah satu strategi pembelajaran yang terpusat pada siswa, mampu membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik, dan mampu memberikan rasa senang adalah model pembelajaran berbasis proyek (project based learning). Melalui model pembelajaran ini, peserta didik dapat terjun langsung dalam proyek pembelajaran sesuai dengan materi atau kompetensi dasar yang akan diajarkan. Misalnya, model pembelajaran ini dilakukan dalam pembelajaran teks negosiasi, peserta didik dapat terlibat langsung dalam proyek bernegosiasi.

Kata kunci: teks negosiasi, project based learning

PENDAHULULAN

Implementasi Kurikulum 2013 edisi perbaikan tahun 2016 tetap memposisikan guru pada perannya sebagai fasilitator. Sebagai seorang fasilitator, guru diberikan kebebasan untuk memilih strategi pembelajaran yang relevan dengan kompetensi dasar, karakteristik siswa, dan kemampuan guru untuk mengelolanya dalam pembelajaran. Berdasarkan Permendikbud No 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, guru harus mampu mewujudkan proses pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa,

kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Sebagai bentuk mewujudkan ketercapaian pembelajaran yang sesuai dengan standar proses inilah tugas guru semakin tertantang. Tertantang untuk dapat memilih strategi pembelajaran yang mampu membangkitkan semangat belajar peserta didik, yang mampu membuat peserta didik merasa senang, dan mau aktif mencoba mencari tahu. Kadang kala guru sudah memilih strategi yang sekiranya sudah pas menurut guru, tapi belum tentu pas pula bagi peserta didik. Oleh karena itu, guru harus mampu memahami karakteristik peserta didik dalam memilih strategi pembelajaran. Selain itu, guru dapat

memperhatikan rambu-rambu yang dapat dijadikan parameter dalam memilih strategi pembelajaran. Rambu-rambu yang perlu diperhatikan adalah pemilihan pendekatan, model, media, dan teknik pembelajaran yang terpusat pada keaktifan siswa. Salah satu model pembelajaran yang terpusat pada siswa yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*). Model pembelajaran ini menjadi salah satu rujukan pemilihan model pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Pembelajaran berbasis proyek merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman nyata.

PEMBELAJARAN TEKS NEGOSIASI

Kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu mendengarkan, membaca, memirsa (*viewing*), berbicara, dan menulis. Kompetensi dasar dikembangkan berdasarkan tiga hal lingkup materi yang saling berhubungan dan saling mendukung pengembangan kompetensi pengetahuan kebahasaan dan kompetensi keterampilan berbahasa (mendengarkan, membaca, memirsa, berbicara, dan menulis). Kompetensi sikap secara terpadu dikembangkan melalui kompetensi pengetahuan kebahasaan dan kompetensi keterampilan berbahasa. Ketiga hal lingkup materi tersebut adalah *bahasa* (pengetahuan tentang bahasa Indonesia); *sastra* (pemahaman, apresiasi, tanggapan, analisis, dan penciptaan karya sastra); dan *literasi* (perluasan kompetensi berbahasa Indonesia dalam berbagai tujuan khususnya yang berkaitan dengan membaca dan menulis) (Kemendikbud, 2016: 5).

Pembelajaran berbahasa Indonesia mencakup pembelajaran pengetahuan kebahasaindonesiaan dan cara penggunaannya secara efektif. Peserta didik belajar berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai aturan yang berlaku. Melalui pembelajaran berbahasa Indonesia, peserta didik mampu menggunakan bahasa Indonesia yang komunikatif dan produktif, baik secara lisan maupun tulisan.

Pembelajaran sastra meliputi pemahaman karya sastra sebagai khazanah kekayaan rohani bangsa dengan cara mengkaji nilai-nilai luhur, budaya, sosial, dan estetik dalam karya sastra

untuk pengembangan sikap, pengetahuan, dan kecakapan peserta didik yang berbudaya Indonesia. Literasi diartikan sebagai kemampuan peserta didik dalam “melek wacana”. Keterampilan awalnya menekankan pada pengembangan kompetensi membaca dan menulis. Kemampuan berliterasi merupakan bentuk integrasi dari kemampuan mendengarkan, berbicara, memirsa, membaca, menulis, dan berpikir kritis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah berbasis teks. Teks merupakan perwujudan kegiatan sosial dan bertujuan sosial, baik lisan maupun tulis. Ada 7 jenis teks sebagai tujuan sosial, yaitu: laporan (*report*), rekon (*recount*), eksplanasi (*explanation*), eksposisi (*exposition: discussion, response or review*), deskripsi (*description*), prosedur (*procedure*), dan narasi (*narrative*).

Berdasarkan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X, salah satu jenis teks yang diajarkan adalah teks negosiasi. Menurut Maryanto, dkk. (2013: 134) negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencari penyelesaian bersama di antara pihak-pihak yang mempunyai perbedaan kepentingan. Pihak-pihak tersebut berusaha menyelesaikan perbedaan itu dengan cara-cara yang baik tanpa merugikan salah satu pihak, misalnya interaksi antara dosen dengan mahasiswa pada saat mahasiswa mendapatkan tugas dari dosen membuat makalah. Dosen meminta mahasiswa mengumpulkan makalah pada pertemuan yang akan datang, sementara saat itu mahasiswa juga mendapatkan tugas makalah yang lain. Karena banyaknya tugas makalah, mahasiswa meminta persetujuan kepada dosen untuk pengumpulan pada kesempatan lain. Interaksi ini terjadi sampai terjadi kesepakatan kedua belah pihak, kapan kesepakatan pengumpulan tugas makalah tersebut. Interaksi dari awal sampai pada titik persetujuan disebut sebagai negosiasi.

Menurut Maryanto, dkk. (2013: 140) ciri-ciri negosiasi apabila dilihat dari segi isinya adalah (a) negosiasi menghasilkan kesepakatan; (b) negosiasi menghasilkan keputusan yang saling menguntungkan; (c) negosiasi merupakan sarana untuk mencari penyelesaian; (d) negosiasi mengarah kepada tujuan praktis; dan (e) negosiasi memprioritaskan kepentingan bersama. Agar negosiasi segera tercapai kesepakatan maka bahasa yang digunakan dalam negosiasi adalah

bahasa yang santun dan persuasif. Melalui bahasa yang santun harapannya negosiasi tidak menimbulkan konflik antara kedua belah pihak. Sementara itu, struktur dari negosiasi adalah orientasi ^ permintaan ^ pemenuhan ^ penawaran ^ persetujuan ^ pembelian ^ penutup atau orientasi ^ pengajuan ^ penawaran ^ persetujuan ^ penutup.

PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan sintesis dari tiga pendekatan, yaitu pedagogi genre, saintifik, dan CLIL. Kegiatan utama dalam pedagogi genre adalah 4M (membangun konteks, menelaah model, mengonstruksi terbimbing, dan mengonstruksi mandiri). Kegiatan mendapatkan pengetahuan (KD-3) dilakukan dengan pendekatan saintifik 5M (mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan). Pengembangan keterampilan (KD-4) dilanjutkan dengan langkah mengonstruksi terbimbing dan mandiri. Pendekatan CLIL digunakan untuk memperkaya pembelajaran dengan prinsip (1) isi/konteks teks berupa model atau tugas bermuatan karakter dan pengembangan wawasan serta kepedulian sebagai warga negara; (2) unsur kebahasaan (komunikasi) menjadi unsur penting untuk menyatakan berbagai tujuan berbahasa dalam kehidupan; (3) setiap jenis teks memiliki struktur berpikir (kognisi) yang berbeda-beda dan harus disadari agar komunikasi lebih efektif; (4) budaya (kultur), berbahasa, berkomunikasi yang berhasil harus melibatkan etika, kesantunan berbahasa, dan budaya (Kemendikbud, 2016: 15).

Barell, Baron, dan Grant dalam Bander (2012) berpendapat bahwa pembelajaran berbasis proyek sebagai *“using authentic, real-world project, based on a highly motivating and engaging question, task, or problem to teach students academic content in the context of working cooperatively to solve the problem”* (Kemendikbud, 2013). Pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Kemendikbud, 2013: 1). Berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai pembelajaran.

Penekanan pembelajaran terletak pada aktivitas peserta didik untuk memecahkan masalah dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat, sampai dengan mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata. Pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek memberi kesempatan peserta didik berpikir kritis dan mampu mengembangkan kreativitasnya untuk menghasilkan produk nyata.

Menurut Priyatni (2014: 122-123) prinsip yang mendasari pembelajaran berbasis proyek sebagai berikut.

1. Pembelajaran berpusat pada peserta didik. Peserta didik dilibatkan pada tugas-tugas yang relevan dengan kehidupan nyata. Tujuannya adalah untuk memperkaya materi pembelajaran.
2. Tugas proyek menekankan pada kegiatan penelitian berdasarkan suatu tema atau topik yang telah ditentukan dalam pembelajaran.
3. Eksperimen dilakukan secara autentik dan menghasilkan produk nyata yang telah dianalisis dan dikembangkan berdasar tema/topik yang disusun dalam bentuk produk laporan. Laporan tersebut dikomunikasikan untuk mendapat tanggapan dan umpan balik.

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN

Pembelajaran teks negosiasi terdapat pada silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X, yaitu pada Kompetensi Dasar 3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tulis; 4.10 Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan dan tulis; 3.11 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi; dan 4.11 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan.

Berdasarkan Standar Proses Pendidikan, sasaran pembelajaran mencakup tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ranah sikap diperoleh melalui aktivitas “menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan”. Ranah pengetahuan diperoleh melalui aktivitas “mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan

mencipta”. Ranah keterampilan diperoleh melalui aktivitas “mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta”. Untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antarmata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong

peserta didik menghasilkan karya kontekstual sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah (*project based learning*). Berikut desain pembelajaran pada KD 3.11 dan 4.11 menggunakan model pembelajaran berbasis proyek.

a. Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indiator
3.11 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi	a. Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks negosiasi b. Menentukan struktur teks negosiasi c. Menentukan isi pokok teks negosiasi
4.11 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan.	a. Menentukan topik teks negosiasi yang akan disusun b. Menyusun kerangka tulisan teks negosiasi c. Menyusun teks negosiasi berdasar topik yang sudah ditentukan

b. Langkah-langkah Pembelajaran

a) Kegiatan Pendahuluan

<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyiapkan peserta didik dengan mengawali salam, berdoa, bertanya kabar, dan mempresensi peserta didik. 2) Guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan aktivitas negosiasi (misalnya pada saat berbelanja di pasar) 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar. 	Kegiatan ini termasuk kegiatan membangun konteks
--	---

b) Kegiatan Inti

<ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik membaca 2 atau 3 teks negosiasi yang bertema sama yang disiapkan oleh guru. 2) Peserta didik mencermati struktur teks negosiasi yang sudah dibacanya. 3) Peserta didik mencermati ciri kebahasaan yang digunakan dalam teks negosiasi 4) Peserta didik mencermati isi pokok teks negosiasi. 5) Peserta didik diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan (tentang variasi struktur, ciri kebahasaan, isi pokok dari teks negosiasi) 6) Peserta didik mengumpulkan informasi melalui telaah model teks negosiasi. 7) Peserta didik melakukan klasifikasi dan deskripsi hubungan antarkomponen yang ditemukan. 8) Peserta didik menyimpulkan struktur teks negosiasi. 9) Peserta didik menyimpulkan ciri kebahasaan teks negosiasi. 10) Peserta didik menyimpulkan isi pokok teks negosiasi 11) Peserta didik mengomunikasikan/ mempresentasikan hasil pengamatan tentang struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks negosiasi yang sudah dibacanya. 	Kegiatan ini termasuk kegiatan menelaah model . Tujuan kegiatan ini adalah memberikan kemandirian kepada peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan tentang teks negosiasi. Kegiatan ini dapat dilakukan secara mandiri/ berkelompok. Kesimpulan dilakukan secara bersama-sama antara peserta didik dan guru.
<ol style="list-style-type: none"> 12) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menjual barang yang sudah disiapkan guru kepada peserta didik yang lain (pada saat jam istirahat) 13) Peserta didik merekam percakapan yang ia lakukan dengan pembeli (rekaman tidak boleh diketahui oleh pembeli) 	Kegiatan ini termasuk kegiatan mengonstruksi terbimbing . Kegiatan ini juga merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran berbasis proyek.
<ol style="list-style-type: none"> 14) Peserta didik memutar hasil rekaman 15) Peserta didik mentranskrip hasil rekaman dalam tulisan. 	Kegiatan ini termasuk kegiatan mengonstruksi

<p>16) Peserta didik menyusun teks negosiasi berdasar transkrip rekaman dengan memperhatikan struktur teks, ciri kebahasaan, dan EYD.</p> <p>17) Peserta didik mempresentasikan teks negosiasi yang telah disusun.</p> <p>18) Peserta didik yang lain menanggapi presentasi temannya.</p> <p>19) Peserta didik merevisi teks negosiasi berdasarkan masukan dari temannya.</p> <p>20) Peserta didik memasukkan lembar kerja, draf, catatan masukan dari temannya, dan teks akhir negosiasi ke dalam bendel portofolio masing-masing</p>	<p>mandiri. Kegiatan terjun langsung melakukan negosiasi pada waktu menjual barang mampu membangkitkan pengetahuan peserta didik bernegosiasi (kegiatan ini juga merupakan bagian dari pembelajaran berbasis proyek). Kegiatan ini membantu peserta didik untuk menyusun teks negosiasi.</p>
--	---

c) **Kegiatan Penutup**

<p>1) Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>2) Peserta didik melaksanakan penilaian pembelajaran yang diberikan guru.</p> <p>3) Peserta didik saling memberikan umpan balik/refleksi hasil pembelajaran.</p> <p>4) Guru menutup pelajaran dengan salam.</p>	<p>Kegiatan penutupan merupakan refleksi guru dan peserta didik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</p>
---	--

c. **Kegiatan Penilaian**

KD dan Indikator (KD-3: Pengetahuan)

Kompetensi Dasar	Indikator
3.11 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi	<p>a. Mengidentifikasi ciri kebahasaan teks negosiasi</p> <p>b. Menentukan struktur teks negosiasi</p> <p>c. Menentukan isi pokok teks negosiasi</p>
<p>Penilaian proses Penilaian proses dapat dilakukan sejak kegiatan menelaah model dan mengonstruksi terbimbing.</p>	<p>Penilaian hasil Jenis: tulis Bentuk: uraian Contoh instrumen: a. Tentukan ciri-ciri kebahasaan teks negosiasi! b. Jelaskan bagian-bagian struktur teks negosiasi! c. Tuliskan isi pokok teks negosiasi yang sudah dibaca!</p>

KD dan Indikator (KD-4: Keterampilan)

Kompetensi Dasar	Indikator
4.11 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan.	<p>a. Menentukan topik teks negosiasi yang akan disusun</p> <p>b. Menyusun kerangka tulisan teks negosiasi</p> <p>c. Menyusun teks negosiasi berdasar topik yang sudah ditentukan</p>
<p>Penilaian Proses Penilaian proses dapat dilakukan sejak kegiatan menelaah model dan mengonstruksi terbimbing.</p>	<p>Penilaian Hasil Jenis: menulis Bentuk: uraian Contoh instrumen: Susunlah teks negosiasi dengan memperhatikan struktur, ciri kebahasaan, dan ejaan!</p>

Portofolio:

Untuk kompetensi menulis, penilaian meliputi proses dan produk yang tercakup dalam penilaian portofolio. Dokumen portofolio berisi: hasil akhir teks negosiasi, draf, catatan refleksi, dan catatan masukan.

Penilaian Sikap:

Penilaian sikap dilakukan selama proses pembelajaran (termasuk informasi dari portofolio)

PENUTUP

Pembelajaran teks negosiasi sangat cocok dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Hal itu dikarenakan melalui proyek yang diberikan guru pada saat praktik negosiasi jual-beli barang mampu menjadikan pengetahuan yang nyata bagi peserta didik untuk praktik negosiasi. Peserta didik dapat memilih kosa kata yang mampu menarik lawan tutur sehingga bisa mencapai kesepakatan bersama. Praktik negosiasi jual-beli barang tersebut dapat disusun oleh peserta didik menjadi teks negosiasi dengan memperhatikan struktur, kosakata, dan ejaan yang benar. Hasil teks negosiasi yang disusun oleh peserta didik pun merupakan hasil pengalaman nyata yang dialami oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. 2013. "Panduan Penguatan Proses Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama". *Modul*. Tidak diterbitkan.
- Kemendikbud. 2016. *Pedoman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK*. *Modul*. Tidak diterbitkan.
- Kemendikbud. 2016. *Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK*. Jakarta: Kemendikbud.
- Maryanto, dkk. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kemendikbud.
- Permendikbud No. 21 tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendikbud No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Priyatni, Endah Tri. 2015. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.